

# WARTA KOMINFO

EDISI JANUARI

2020



DISKOMINFO NATUNA

# Salam Redaksi

## Warta Kominfo

Selamat bersua para pembaca Buletin Warta Kominfo Edisi Januari 2021. Kami segenap redaksi Warta Kominfo mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izinnya pada penerbitan di bulan Januari tahun 2021 ini.

Meskipun banyak referensi bacaan di Kabupaten Natuna tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati pembaca dan menjadi acuan pembaca dalam mencari informasi aktual dan faktual di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Edisi kali ini kami mengekspos beberapa kegiatan Bupati, Wakil Bupati, juga kegiatan OPD termasuk kegiatan Diskominfo Natuna yang kami kemas dalam bentuk berita atau artikel.

Semoga sajian kami bisa bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Natuna.



## DAFTAR ISI

<b>Susunan Redaksi.....</b>	<b>1</b>
<b>Bupati Natuna Hadiri Rapat TMMD .....</b>	<b>2</b>
<b>Ke-110 Tahun 2021 .....</b>	<b>2</b>
<b>Persiapan Pemda Natuna Jelang Vaksinisasi Covid-19, 918 Nakes Sasaran Tahap Pertama.....</b>	<b>3</b>
<b>Sekolah di Natuna Kembali Berlakukan PTM di Sekolah.....</b>	<b>4</b>
<b>Rakor Persiapan Pelaksanaan Vaksinisasi Covid-19 di Natuna .....</b>	<b>5</b>
<b>Bupati Natuna Gelar Rakor Persiapan Vaksinasi Covid-19 .....</b>	<b>6</b>
<b>Bupati Natuna Serahkan DPA Tahun 2021, Jangan Tunda-tunda Realisasi Program Kerja.....</b>	<b>7</b>
<b>SAH, KPU Tetapkan Wan Siswandi dan Rodial Huda Sebagai Bupati dan Wakil Bupati Natuna .....</b>	<b>8</b>
<b>Perkembangan E-sport Di Kabupaten Natuna .....</b>	<b>9</b>
<b>Rakor Persiapan Penyambutan Kedatangan Vaksin Covid-19 di Natuna..</b>	<b>10</b>
<b>Kilas Balik Observasi WNI Wuhan di Natuna.....</b>	<b>11</b>
<b>2.200 Vaksin Tiba di Natuna, TNI POLRI Kawal Ketat .....</b>	<b>12</b>
<b>Serah Terima Vaksin Covid-19 di Gudang Penyimpanan, Vaksinasi Pertama akan Digelar Besok.....</b>	<b>13</b>
<b>Eri Marka, Orang Pertama Disuntik Vaksin Covid-19 di Natuna.....</b>	<b>14</b>
<b>Pencanangan Vaksinisasi Dosis Pertama di Natuna Telah Selesai.....</b>	<b>15</b>

# Susunan Redaksi

## PELINDUNG

Kadis Kominfo

---

## PENASEHAT

Sedis Kominfo

---

## PEMIMPIN REDAKSI

Kabid PIKP Diskominfo

---

## STAF REDAKSI

Fera Fernanda

Wan Irfan

Tresna Mutiara

Raja Riska Danti

---

## PENYUSUN

Fera Fernanda

---

## FOTOGRAFER

Raja Riska Danty

---

*Alamat redaksi: Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten  
Natuna Gedung B Pulau Senua Lantai 2, Jl. Batu Sisir- Bukit Arai. Ranai  
- Natuna*

*Email : [diskominfo@natunakab.go.id](mailto:diskominfo@natunakab.go.id)*

---

# Bupati Natuna Hadiri Rapat TMMD Ke-110 Tahun 2021



Bertempat di Ruang Rapat Kodim 0318 Natuna, Bukit Arai, Ranai, Bupati Natuna, Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si, Menghadiri Acara Pemaparan Rencana Sasaran Program Terpadu Tentara Manunggal Masuk Desa (TMMD) ke-110, Kamis(06/01) pagi.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh sebagian besar jajaran Pejabat Kodim 0318 Natuna, Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Natuna, Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Natuna, beberapa pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Camat Bunguran Timur, beberapa Kepala Desa dan undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Hamid Rizal berharap kepada OPD terkait, camat serta kades untuk dapat terlibat secara langsung sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing, dalam realisasi program TMMD, paling lambat pada akhir Bulan Maret 2021 mendatang, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat banyak bagi mendukung peningkatan ekonomi kerakyatan dan aktivitas lainnya.

Pada kesempatan yang sama, Komandan Distrik Militer 0318 Natuna, Letkol ARM. Asep Ridwan.SH.M. Han menyampaikan bahwa kegiatan TMMD kali ini akan dilaksanakan pada bulan Februari Tahun 2021, berlokasi di daerah Sebayar Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan yakni pembuatan jalan dengan lebar 6 Meter, panjang 1,5 Km, menggunakan anggaran kurang lebih sebesar Delapan Ratus Juta Rupiah. Mengingat jadwal kegiatan sudah hampir tiba, pihaknya akan segera mempercepat proses pergeseran pasukan dan logistik.

Sesuai harapan Bupati Natuna, Asep juga mengakui bahwa pihaknya juga telah mendapat penekanan dari Kodam 1/Bukit Barisan, agar program TMMD kali ini harus dapat diselesaikan paling lambat pada Bulan Maret 2021 mendatang.

Dalam kesempatan yang sama Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Natuna, Jarmin juga menyampaikan hal senada, dimana program ini merupakan sinergi program dan anggaran antara pihak TNI AD dengan Pemerintah Daerah, pihaknya siap mendukung merealisasikannya melalui pengesahan anggaran dan dukungan dalam bentuk lainnya.

(Pro\_Kopim/Sri/Diana)

---

# Persiapan Pemda Natuna Jelang Vaksinisasi Covid-19, 918 Nakes Sasaran



(wartaKominfo) – Pemerintah Kabupaten Natuna serta Gugus Tugas penanganan Covid19 Kabupaten Natuna tengah bersiap. Pasalnya, vaksin yang akan digunakan untuk mengakhiri laju perkembangan Covid-19 yang selama ini dinanti-nantikan oleh seluruh warga dunia, akhirnya akan sampai ke Natuna.

Setelah kabar bahwa vaksin tersebut telah sampai ke Provinsi Kepulauan Riau pada Selasa 05 Januari lalu pemerintah Kabupaten Natuna pun telah mempersiapkan tempat maupun petugas untuk pelaksanaan vaksinasi di Natuna nantinya ketika vaksin telah didistribusikan ke Natuna.

Hal tersebut disampaikan oleh Kabid Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna, Hikmat Aliansyah. Ia mengatakan selain RSUD Natuna dan RSAU, tempat pelaksanaan vaksinasi nantinya adalah puskesmas maupun klinik yang memenuhi syarat.

*“Puskesmas dan klinik yang memenuhi syarat”* ucap Hikmat kepada pewarta Kominfo. Jumat (08/01)

Selanjutnya ia juga mengatakan bahwa pada tahap awal ini vaksin akan disuntikan kepada para tenaga kesehatan, untuk tahap dua akan diberikan kepada TNI/Polri, kemudian ASN, dan selanjutnya sasaran vaksin sudah ditujukan untuk masyarakat.

*“Untuk tahap pertama nakes natuna ada 918 orang yang jadi sasaran. Tersebar di RS maupun Puskesmas se Natuna”*tuturnya.

Ia juga mengatakan bahwa petugas kesehatan Natuna yang akan menjadi petugas pada pelaksanaan vaksinasi nantinya telah mendapat pelatihan secara online.

Hikmat juga menghimbau masyarakat untuk tidak khawatir dengan keamanan vaksin yang ada saat ini, sebab BPOM tidak akan mengeluarkan izin pemakaian jika terbukti vaksinnya tidak lolos uji klinis.

(Diskominfo/Fera)

---

# Sekolah di Natuna Kembali Berlakukan PTM di Sekolah

(wartaKominfo) – Setelah sekian lama menjalani kegiatan pembelajaran secara daring akibat pandemi Covid-19, siswa sekolah di Natuna kini diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kabupaten Natuna, Suherman. Ia menuturkan bahwa ada sekolah yang mendapat izin dan ada yang tidak. Sesuai dengan Surat Edaran Bupati Natuna.

*“ Sudah, tetapi ada yang diizinkan dan ada yang tidak diizinkan sebagaimana SE terlampir”* tutur Suherman kepada pewartaKominfo.

Berdasarkan surat edaran Bupati Natuna No 420/10/D1SDIK.DIKdAS/1/2021, pendidikan jenjang PAUD,TK,SD dan SMP mulai melaksanakan kegiatan belajar secara tatap muka pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada 08 Januari 2021.

Selanjutnya, satuan pendidikan yang diberikan izin atau persetujuan belajar secara tatap muka adalah sekolah yang sudah mengirimkan kesiapan daftar periksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menerapkan protokol kesehatan pada satuan pendidikan.

Sebagaimana terlampir dalam surat tersebut jumlah sekolah yang telah disetujui atau diizinkan adalah antara lain, 63 PAUD, 79 TK, 83 SD, dan 26 SMP.



Sementara itu dari pihak SMA sederajat, Prihatno Budi Riyanto selaku Kepala sekolah salah satu SMA di Ranai juga menyatakan kesiapan untuk memulai kembali PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Menurutnya pihak sekolah telah lama mempersiapkan PTM dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan

*“ Kami sudah lama menyiapkan untuk PTM di masa adaptasi kebiasaan baru. Mulai dari administrasi seperti mengusulkan kesiapan PTM ke Disdik Provinsi Kepri, rekomendasi atau izin orang tua dan komite, kesiapan tenaga pengajar dan permohonan izin ke Satgas Covid-19 Natuna”* ujar Budi.

Selain itu Budi juga mengatakan bahwa pihak sekolah yang memberlakukan PTM bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas .

*“ Nanti Dinkes dan Puskesmas akan ada kunjungan ke sekolah untuk melihat sarana prasaran yang ada di satuan pendidikan masing-masing apakah memenuhi protokol kesehatan atau tidak”* pungkasnya.

Untuk jam pembelajaran tetap ada pengurangan, begitu juga dengan jumlah siswa yang masuk akan dibagi menjadi 2 shift.

(Diskominfo/Fera)

---

# Rakor Persiapan Pelaksanaan Vaksinisasi Covid-19 di Natuna

(wartaKominfo) – Pemerintah Kabupaten Natuna menggelar Rapat Koordinasi terkait persiapan pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang direncanakan digelar serentak se Indonesia. Rapat dilaksanakan bersama Satgas Covid-19, FKPD dan beberapa OPD terkait. Selasa,(12/01) di Ruang Rapat Kantor Bupati Natuna.

Vaksinasi ini adalah harapan yang bertujuan memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, yang sampai hari ini belum diketahui kapan akan berakhirnya. Untuk itu, Bupati Natuna, Hamid Rizal menghimbau seluruh pihak terkait untuk mendukung demi menyukseskan vaksinasi tersebut.

*"Saya harap kita semua bisa mendukung untuk menyukseskan vaksinasi. Mari bersama kita sosialisasikan kepada seluruh masyarakat bahwa dalam waktu dekat kita akan melaksanakan vaksinasi"* tutur Bupati Hamid

Selain itu, Bupati Hamid juga membahas terkait pengamanan vaksin tersebut nantinya jika telah didistribusikan ke Natuna. Salah satu upayanya adalah menyimpan vaksin tersebut di gudang farmasi dan beberapa puskesmas yang memenuhi syarat.

*"Jika muat semuanya akan kita simpan di gudang farmasi. Itu harus dijaga bagaimana pengamanannya jadi saya minta dari Pak Kapolres, Dandim supaya nanti bisa sama sama kita untuk mengamankan vaksin tersebut. Dari TNI POLRI dan SATPOL PP saya minta untuk mengamankan itu"* kata Bupati Hamid.

Bupati Hamid juga mengatakan bahwa untuk tahap awal ini pendistribusian vaksin tersebut akan difokuskan dipulau besar terlebih dahulu seperti Bunguran Timur, Selatan, Timur Laut, Utara dan Batubi



Hal tersebut mengingat kondisi cuaca yang kurang memungkinkan untuk pendistribusian ke pulau yang jauh seperti pulau laut, serasan, midai dan lainnya.

Dikesempatan yang sama, Hikmat Aliansyah selaku Jubir Covid-19 mengatakan bahwa sasaran tahap awal vaksinasi adalah tenaga medis yang telah ditetapkan dari BPJS .

*"jadi BPJS lah yang menentukan siapa siapa saja yang akan menjadi sasaran dari pemberian vaksinasi nanti. Di BPJS sudah terdapat data orang orang yang sudah pernah berobat. Orang orang dengan penyakit penyerta kemungkinan tidak akan di undang untuk mendapatkan vaksin"* Ujar Hikmat.

Untuk teknis nantinya Hikmat menjelaskan bahwa akan ada beberapa meja yang pertama meja pendaftaran, yang bersangkutan akan menunjukkan sms ke meja pendaftaran.

*"Kalau tidak terdaftar tidak akan disuntikkan. Akan diverifikasi oleh petugas"* ujar nya

Meja kedua akan dilakukan screening dan penandatanganan persetujuan untuk diimunisasi, meja ketiga dilakukan vaksinasi oleh petugas dan dimeja keempat dilakukan observasi selama 30 menit. (Diskominfo/Fera)

---

# Bupati Natuna Gelar Rakor Persiapan Vaksinasi Covid-19

Dalam waktu dekat, Pemerintah Kabupaten Natuna akan menggelar vaksinasi bagi seluruh masyarakat Kabupaten Natuna, sebagai bentuk dukungan dan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, sesuai kebijakan pemerintah pusat.

Untuk mempersiapkan hal diatas, Bupati Natuna, Abdul Hamid Rizal menggelar Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan vaksinasi Covid 19 di Kabupaten Natuna, bertempat di ruang rapat kantor Bupati Natuna Jalan Batu Sisir Bukit Arai, Selasa (12/01) pagi

Hadir pada kegiatan tersebut diantaranya Ketua DPRD Kabupaten Natuna, Para Asisten, Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, beberapa pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan Tim Gugus Tugas penanganan Covid 19 Kabupaten Natuna.

Hamid menjelaskan bahwa saat ini Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Pusat telah mengizinkan pengiriman vaksin Covid 19 dan nama-nama yang akan divaksin di Kabupaten Natuna, hanya sisa 10 % yang akan diperuntukan bagi para pejabat instansi vertikal, OPD, Camat, Kades berdasarkan kriteria utama, yakni berumur dibawah 59 Tahun.

Selain itu, Hamid juga telah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna mengenai ruang penyimpanan atau gudang farmasi yang memiliki ruang pendingin.

Jika ruangan tersebut dirasa cukup untuk menyimpan vaksin tersebut, nantinya akan ditempatkan tim pengamanan yang berasal dari unsur TNI/Polri.

Selanjutnya, Hamid juga menerangkan bahwa untuk pendistribusian vaksinasi, di prioritaskan bagi kecamatan yang terletak di pulau besar Bunguran, Pulau Tiga dan Bunguran Barat, dimana dalam prosesnya nanti juga akan didampingi tim pengamanan baik dari TNI, Polri dan Satuan Polisi Pamong Praja.



Sedangkan bagi beberapa kecamatan dengan jarak tempuh agak jauh dari Pulau Bunguran Besar, seperti Kecamatan Midai, Serasan, Subi dan Pulau Laut, pendistribusiannya akan ditunda mengingat kondisi cuaca ekstrem saat ini.

Pada kesempatan yang sama, Juru Bicara Tim Gugus Kabupaten Natuna, Hikmat melaporkan bahwa sasaran dan jadwal pelaksanaan vaksinasi Covid 19 ditentukan langsung oleh Komite Penanganan Covid 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC -PEN).

Penyuntikan secara simbolis akan digelar pada tanggal 14 Januari 2021 mendatang, dengan menerapkan protokol kesehatan tanpa acara seremonial yang melibatkan Media dan lainnya, serta ditayangkan secara live dan detail melalui Media Sosial ( YouTube, IG,FB, dll).

Adapun rencana distribusi vaksin Covid 19 tahap 1 di Kabupaten/Kota se- Kepulauan Riau, meliputi Kota, Batam, Tanjungpinang, Bintan, Karimun, Anambas, Lingga, dan terakhir Kabupaten Natuna.

Selanjutnya Hikmat juga menerangkan bahwa terdapat kategori kondisi kesehatan masyarakat yang tidak bisa diberikan vaksin Covid 19 Produksi Sinovic, diantaranya pernah terkonfirmasi menderita covid 19, ibu hamil atau menyusui, menjalani terapi jangka panjang, penderita penyakit jantung, autoimun (lupus, sjogren, Vasculitis) ginjal, reumatik, saluran pencernaan kronis, hiperteroid, kanker, kelainan darah, defisiensi imun, penerima transfusi, gejala ISPA ( batuk, pilek, sesak nafas) dalam tujuh hari terakhir sebelum vaksinasi, diabetes melitus, HIV, Paru-paru (Asma Tuberkulosis). (Pro- Kopim /Diana , Sri)

---

# Bupati Natuna Serahkan DPA Tahun 2021, Jangan Tunda-tunda Realisasi



Bertempat di Ruang Rapat Kantor Bupati Natuna, Bukit Arai, Bupati Natuna Abdul Hamid Rizal, Menyerahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD Tahun Anggaran 2021, diserahkan secara simbolis kepada perwakilan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Natuna, Selasa (12/01) pagi.

Hadir pada kesempatan tersebut diantaranya Sekretaris Daerah, para Asisten dan seluruh pimpinan Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.

Dalam sambutannya, Hamid Rizal menyampaikan bahwa penyerahan DPA menandai bahwa pelaksanaan program kerja di masing-masing OPD sudah dapat mulai dilaksanakan.

Untuk itu Hamid berharap agar seluruh pimpinan OPD untuk segera memulai program kerja yang sudah direncanakan, jangan ditunda-tunda lagi. Hal ini penting mengingat anggaran yang tersedia merupakan kucuran dari program pemerintah pusat yang sampai saat ini masih bersifat dinamis

. Hamid juga berpesan agar seluruh OPD untuk dapat bekerja dengan baik dan ikhlas, jaga kekompakan dalam menjalankan tugas, loyal kepada pimpinan dan tidak membanding-bandingkan. Hal ini sangat berpengaruh pada hasil akhir dari suatu program kerja yang pada dasarnya diarahkan bagi mewujudkan kemajuan daerah. (Pro\_Kopim/Sri, Diana)

---

# SAH, KPU Tetapkan Wan Siswandi dan Rodial Huda Sebagai Bupati dan Wakil



(wartaKominfo) – Setelah perjalanan panjang akhirnya Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Natuna menetapkan pasangan calon bupati dan wakil bupati Natuna terpilih, Wan Siswandi dan Rodhial Huda sebagai pemenang pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2020, melalui Rapat Pleno Penetapan Paslon Terpilih Bupati dan Wakil Bupati Natuna Tahun 2020. Kamis, (21/01/21) di Gedung Sri Srandit Natuna.

Paslon Wan Siswandi dan Rodial Huda merupakan paslon no urut 2 berdasarkan hasil perhitungan suara WS-RH, paslon nomor 2 Wan Siswandi-Rodhial memperoleh 23.727 suara atau 52,75 persen dan pasangan Mude, memperoleh 21.104 suara atau 46,95 persen.

Ketua KPU Natuna Junaedi, mengatakan, bahwa Pilkada Serentak 2020 mengalami penundaan dan akhirnya dilanjutkan kembali karena adanya pandemi Covid-19.

“Alhamdulillah setelah sempat tertunda akibat pandemi, tahap pemilu kita akhirnya bisa dilanjutkan kembali. Saat rapat bersama Pemerintah perihal anggaran KPU mengusulkan untuk 5 paslon. Namun pada akhirnya hanya 2 paslon yang mendaftar,” kata Junaedi.

Ia menerangkan, bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilkada tahun 2020 sebanyak 87 persen. “Hasil ini tertinggi di Kepulauan Riau,” ucapnya.

Selain itu ia juga mengapresiasi kedua paslon, timses, Bawaslu dan juga TNI POLRI karena telah bersama sama membawa Pilkada 2020 dengan damai dan aman.

(Diskominfo/Fera)

---

# Perkembangan E-sport Di Kabupaten Natuna



(wartaKominfo) – Tak dapat dipungkiri bahwa e-sport atau Olahraga Elektronik menjadi industri yang sangat populer dan berkembang dengan pesat di Indonesia. Bahkan, keberadaan esport sudah diakui keberadaannya secara resmi salah satunya seperti diadakan Piala Presiden Esport dan kini ada Piala Menpora Esports.

Begitupula untuk Kabupaten Natuna. Keberadaan Esport di Natuna telah diresmikan melalui pelantikan ESI (Esport Indonesia) Natuna yang dilantik oleh Bupati Natuna pada 27 Oktober 2020 lalu.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Harian ESI Natuna, Syam Gusti dalam program acara NBK (Ngobrol Bareng Kominfo) yang diselenggarakan oleh Diskominfo Natuna Rabu,(20/01/21).

Menurut Syam, perkembangan esport saat ini sangat pesat. Esport juga merupakan bidang yang sangat menjanjikan bagi masyarakat khususnya kaum milenial.

Karena di esport, para player tidak hanya main game. Atau game bukan hanya berfungsi sebagai media rekreasi atau hiburan namun juga bisa menjadi wadah untuk meraih prestasi, bahkan puing puing penghasilan dan juga dapat mengharumkan nama daerah jika mengikuti ajang Nasional bahkan Internasional.

*"Kami ESI Natuna menjadi wadah bagi player player Natuna untuk menunjukkan bakat mereka. Kami melihat sebagian besar player atau tim yang tergabung dalam beberapa komunitas gamers di Natuna mereka memiliki bakat yang tinggal diasah, disini fungsi ESI untuk membina atlet tersebut"* kata Syam.

Selain meraih prestasi sebagai proplayer, atlet esport dapat mengembangkan karir lain contohnya menjadi youtubers, influenser, bahkan konten kreator. Tentunya itu semua dapat menambah puing penghasilan atlet esport selain mengharumkan nama daerahnya.

Saat ini pengurus ESI Natuna berjumlah 20 orang yang diketuai oleh Yosi Yunanda. Misi ESI adalah mengembangkan minat bakat milenial untuk menjadi atlet esport mewakili daerah nantinya.

(Diskominfo/Fera)

---

# Rakor Persiapan Penyambutan Kedatangan Vaksin Covid-19 di Natuna

(wartaKominfo) – Diketahui bahwa besok, Rabu (27/01/21) vaksin covid-19 akan tiba di Natuna. Untuk itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna mengadakan rapat koordinasi terkait persiapan penyambutan vaksin covid-19 tersebut pada Selasa, (26/01). Rapat tersebut dipimpin oleh Bupati Natuna, Hamid Rizal yang juga selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Natuna.

Menurut Bupati Hamid, keamanan vaksin tersebut harus menjadi prioritas. Untuk itu ia mengimbau pihak keamanan untuk berupaya menjaga dan mengawal vaksinasi mulai dari proses kedatangan vaksin tersebut.

*“Yang harus kita bahas adalah bagaimana pengamanan vaksin yang akan dikirim ke kita ini kalau tidak ada halangan insyaAllah besok hari rabu 27 Januari 2021 di distribusikan dari Provinsi ke sini”* tutur Bupati Hamid.

*“Terkait vaksin ini bagaimana pengamanannya dalam hal menerima vaksin itu, dibawa kemana disimpan dimana. Pihak TNI Polri mungkin akan berperan disini. Selanjutnya bagaimana cara pembagiannya untuk masing-masing kecamatan sehingga semuanya berjalan dengan baik dan lancar”* kata Bupati Hamid.

Dikesempatan yang sama, Kapolres Natuna, Ike Krisnadian mengatakan bahwa pihaknya dan satgas covid-19 Natuna akan melakukan pengawalan ketat mulai dari pengawalan datangnya vaksin tersebut, penjagaan 24 jam di tempat penyimpanan dan pengawalan sampai selesai vaksinasi.

*“Kami Gugus Tugas TNI POLRI akan melakukan upaya berupa pengawalan dan pengamanan 1081 vaksin tersebut. Kami akan mengawal dari kedatangan di bandara, dan penjagaan 24 jam di Gudang penyimpanan yang berlokasi di Pering”* ucap Kapolres.

Selain itu kami juga akan kawal pendistribusian dari gudang penyimpanan hingga ke kecamatan dan desa dan juga mengawal pas dilakukan proses vaksinasi nanti” ujar nya.



Kapolres menegaskan bahwa akan dilakukan pengawalan ketat. Bahkan, ia ingin memastikan nantinya bekas dari vaksin tersebut harus dikumpulkan dan dimusnahkan agar tidak terjadi penyalahgunaan oleh pihak yang tak bertanggung jawab.

Selain itu, pihak Satgas juga meminta dilakukan pendokumentasian yang jelas saat vaksinasi 10 orang pertama di Kabupaten, untuk itu diminta peran Diskominfo Natuna memviralkan dan mendokumentasikan dengan baik.

Selanjutnya, Plt Kadiskes Hikmat Aliansyah yang juga sebagai Jubir Covid-19 menerangkan bahwa besok vaksin akan diterbangkan ke Natuna menggunakan wings air dan akan di angkut menggunakan mobil box milik instalasi farmasi yang merupakan tempat penyimpanan .

Dijelaskan juga oleh Hikmat bahwa Natuna pelaksanaan vaksinasi pertama akan dilakukan pada 28 Januari 2021.

Namun ia juga menyampaikan beberapa kendala diantaranya yaitu logistik pendukung vaksinasi sampai saat ini belum tiba di Natuna.

*“Selain vaksin, ada logistik vaksin lainnya yang udah dikirim dari tanggal 20 Januari tapi sampai sekarang belum tiba di Natuna. Kendala kedua sinyal di beberapa puskesmas karena akan menggunakan aplikasi untuk dientri secara online”* jelas Hikmat.

Tempat pelaksanaan vaksinasi untuk 10 orang pertama di Kabupaten Natuna rencananya akan dilaksanakan di RSUD Natuna. Pihak RSUD pun menyatakan telah mempersiapkan mulai dari 4 meja proses vaksinasi sampai tenaga petugas vaksinator. (Diskominfo/Fera)

---

# Kilas Balik Observasi WNI Wuhan di

(wartaKominfo) – Pada Februari 2020 lalu, Natuna sempat dihebohkan dengan kisruh penolakan observasi WNI Wuhan di Natuna. Pasalnya, Sebanyak 238 WNI yang berdomisili di Wuhan China akan dipulangkan ke tanah air akibat lockdown karena pandemi covid-19 melanda negara tersebut. Untuk itu NBK (Ngobrol Bareng Kominfo) mengangkat topik tersebut untuk dibahas di chapter 18. Rabu, (27/01)

Dianggap sejarah, untuk pertama kalinya di Natuna ada demo besar-besaran. Hal tersebut dipicu oleh suasana panik dengan virus yang mematikan tersebut, ditambah lagi kabar mengerikan di media sosial tentang virus tersebut, masyarakat Natuna dikejutkan dengan kabar bahwa Natuna dijadikan tempat observasi dari WNI Wuhan.

Disampaikan oleh Tokoh Pemuda Natuna, Haryadi yang terlibat langsung pada aksi demo saat itu bahwa pada dasarnya masyarakat Natuna bukan serta merta menolak saudara-saudara dari Wuhan, melainkan tidak terima dengan kebijakan yang terlalu mendadak tanpa pemberitahuan dan sosialisasi terlebih dahulu. Ditambah lagi dengan statement statement yang tidak dapat diterima oleh masyarakat Natuna saat itu karena dianggap tidak sesuai kenyataan yang ada. *“Pada intinya yang jadi permasalahan waktu itu karena tidak adanya koordinasi terlebih dahulu ke Pemda kita, tidak adanya sosialisasi terlebih dahulu. Namun jika sebelumnya sudah ada informasi dan sosialisasi yang baik kejadiannya tidak akan seperti itu”* jelas Haryadi yang akrab disapa bang Har.

*“Saya tegaskan kembali bahwa penolakan itu bukan kepada saudara saudara kita, intinya kita membantah apa yang menjadi statement pusat itu terhadap daerah kita. Contoh, tentang jarak lokasi karantina yang jauh dari pemukiman dan fasilitas kesehatan di Natuna yang memadai”* tambahnya.

Untuk kronologinya bang har menceritakan bahwa pada awalnya pihak organisasi kepemudaan hanya ingin mengadakan sharing terkait hal tersebut kepada pihak legeslatif. *“Kebetulan saya adalah ketua DPD KNPI Kabupaten Natuna, waktu itu teman teman anggota menginformasikan kepada saya tentang Natuna yang dijadikan tempat observasi.*



*Saat itu melihat berita di media online maupun youtube kan ngeri ya ada video yang tumbang-tumbang segala macam lah waktu itu sangat mengerikan virus ini”* tutur nya.

Sementara itu, dijelaskan juga oleh Rio selaku salah seorang WNI Wuhan yang pernah diobservasi di Natuna bahwa pada saat masih diwuhan, dirinya yang waktu itu sedang melanjutkan studi disana berharap dapat dipulangkan karena suasana disana juga cukup mencemaskan.

Sampai pada akhirnya mereka diberi tau bahwa akan dikarantina terlebih dahulu ke Natuna dari mulai berangkat memang tidak mengaktifkan telepon genggam. Jadi, mereka tidak tau bahwa masyarakat Natuna sedang menggelar aksi pada saat itu.

*“Sebelumnya kami memang tidak memegang handphone, karena tidak boleh sementara untuk kontak dengan orang luar. Setelah dua hari di Natuna barulah dapat memegang handphone dan liat disosmed kalau ada demo”.*

Ia pribadi memaklumi sikap masyarakat Natuna karena ia paham kondisi masyarakat sedang panik karena tidak ingin keluarganya masyarakatnya terkena virus yang berbahaya apalagi dengan isu yang berkembang saat itu yang banyak belum valid.

Selain itu Rio juga menyatakan bahwa selama di Natuna ia dan kawan-kawan merasa nyaman dan pelayanan di Hanggar sangat baik sehingga mereka menjalani hari-hari dengan gembira dan sehat sampai saatnya pulang ke kampung halaman masing-masing.

*“Bahkan kami pengennya setelah observasi selesai pengen jalan-jalan dulu keliling Natuna. Saya pengen naik gunung dulu tapi ternyata tidak boleh ya mudahan ada waktu nanti main ke Natuna lagi”* kata Rio

Diakhir sesi bang har juga menyampaikan bahwa kejadian tersebut cukup menjadi sejarah bagi masyarakat

---

## 2.200 Vaksin Tiba di Natuna, TNI POLRI



(wartaKominfo) – Rabu,(27/01) sebanyak 2200 vial vaksin Covid-19 dari Provinsi Kepulauan Riau tiba di Lanud Raden Sadjad (RSA) dengan menggunakan pesawat Wings Air.

Penjemputan vaksin tersebut tampak dikawal ketat oleh aparat gabungan TNI POLRES dan Satgas Covid-19 Natuna.

Vaksin Sinovac yang tiba sekira pukul 10.40 WIB pagi tersebut disambut langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna yakni Sekda, DPRD, Dinas Kesehatan dan OPD terkait yang juga tergabung dalam Satgas Penanganan Covid-19 Natuna.

Perwakilan Gubernur Provinsi Kepri, dalam hal ini Kadis Kominfo Provinsi Kepri, Zuhendri yang datang langsung ke Natuna bersamaan dengan vaksin tersebut didampingi oleh Dinkes Provinsi, Satpol dan Brimob. Dikatakan olehnya bahwa pendistribusian vaksin ini dalam pengawasan ketat.

*“Pendistribusian vaksin ini dalam pengawasan ketat. Hal ini sudah sesuai dengan protap mulai dari Jakarta, Provinsi, hingga ke Natuna”,* kata Kadis Kominfo Provinsi Kepri, Zuhendri.

Pelaksanaan vaksinasi tersebut diketahui akan dimulai pada 28 Januari 2021 di RSUD Natuna kepada 10 orang pertama dari Kabupaten Natuna vaksinasi tahap pertama dengan jumlah sasaran 1076 vial untuk tenaga kesehatan, selain itu untuk tingkat Kabupaten perlu ditetapkan 10 penerima pertama.

Selanjutnya vaksin tersebut dibawa langsung ke Gudang Instalasi Farmasi atau Gudang Penyimpanan Obat, di Pering, Kelurahan Bandarsyah, Kecamatan Bunguran Timur menggunakan mobil box pihak Dinas Kesehatan.

Dalam proses menuju Gudang Instalasi juga dilakukan pengawasan ketat oleh Tim Satgas Covid-19 dan TNI-Polri.

Proses kedatangan, penjemputan hingga proses menuju ke Gudang Instalasi Farmasi vaksin covid-19 tersebut disiarkan secara langsung oleh reporter Diskominfo Natuna melalui Live Streaming Facebook Diskominfo Natuna agar semua masyarakat menyaksikan secara live dikarenakan penjemputan vaksin tersebut dilakukan secara terbatas mengingat kondisi pandemi dan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. (Diskominfo/Fera)

---

# Serah Terima Vaksin Covid-19 di Gudang Penyimpanan, Vaksinasi Pertama akan



(wartaKominfo) – Sesampainya di Gudang Penyimpanan yang berlokasi di Pering, Kelurahan Bandarsyah, Vaksin tersebut dikeluarkan dari mobil box dan dilakukan proses serah terima dari Dinkes Natuna, Satgas Covid-19 Natuna kepada kepala Gudang Instalasi Farmasi.

Plt Kadiskes Natuna mengatakan bahwa besok Kamis, 28 Januari 2021 akan dilaksanakan vaksinasi kepada 10 orang penerima vaksin pertama di Kabupaten Natuna.

Pencanangan Vaksinasi tersebut akan digelar di RSUD Natuna pada pukul 9 pagi dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

*“Vaksin yang datang hari ini sebanyak 2200 vial dengan sasaran 1076 tenaga kesehatan ditambah dengan 10 orang penerima vaksin pertama yang akan diadakan besok 10 orang adalah pejabat publik. 2200 ini adalah untuk 2 dosis atau 2 pemberian. Yang pertama besok dan selanjutnya 14 hari kemudian”* ujar Hikmat Aliansyah saat diwawancarai pewartaKominfo.

Terkait logistik lainnya seperti jarum suntik dan lainnya akan tiba pada hari senin nanti. Namun untuk proses vaksinasi besok pihak RSUD menggunakan logistik yang tersedia disini nanti akan diganti setelah logistik tiba. Logistik yang digunakan tidak berbeda dengan logistik vaksin rutin.

*“Sedangkan untuk pendistribusian ke pulau pulau atau kecamatan lainnya itu menunggu logistik lainnya sampai ke Kabupaten Natuna. Diperkirakan senin nanti kalau datang senin berarti Selasa paling lama kota distribusikan ke kecamatan”* jelas Hikmat.

Diketahui bahwa di gudang tersebut terdapat box penyimpanan yang memenuhi syarat sebagai tempat penyimpanan vaksin agar tetap terjaga dengan baik kualitasnya.

Sebelum serah terima, Dinkes dan pihak instalasi juga melakukan pengecekan terhadap box yang berisi vaksin. Box dibuka, dicek dan dihitung jumlahnya.

Untuk nama-nama yang akan divaksin secara resmi akan diterbitkan esok hari sebelum dimulainya vaksin. Yang jelas ada 10 perwakilan nantinya dari Pemda Tni Polri Dinas kesehatan, DPRd tokoh agama atau tokoh masyarakat.

*“10 orang pertama sudah ditetapkan termasuk Kapolres, Danlanud, Danlanal, Danyon Komposit itu sudah kita suratin semua dan insyaAllah mereka bersedia dan besok juga ada beberapa dari OPD yang divaksinasi, insyaallah untuk 10 orang itu besok terpenuhi”* tutur Hikmat

---

# Eri Marka, Orang Pertama Disuntik Vaksin Covid-19 di Natuna



(wartaKominfo) – Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna menjalankan pencanangan vaksinasi Covid-19 di Natuna. Penyuntikan perdana vaksin Covid-19 secara simbolis dilakukan kepada 10 orang pejabat publik Natuna pada Kamis, 28 Januari pagi ini di Aula RSUD Natuna. Orang pertama yang divaksin adalah Eri Marka, perwakilan dari DPRD Natuna.

Sebelum disuntik, Eri Marka melewati beberapa alur vaksinasi yang telah ditetapkan. Mulai dari registrasi, pengecekan suhu tubuh dan pengecekan riwayat penyakit lainnya sebelum lolos ke meja penyuntikan.

*"Alhamdulillah saya ucapkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Natuna yang telah mengutus saya mewakili Anggota DPRD Kabupaten Natuna untuk menjadi yang pertama disuntik Vaksin Covid-19. Tadi saya registrasi dulu terus cek suhu tubuh cek tensi. Selanjutnya ada diberi 10 pertanyaan tentang riwayat penyakit kita misalnya kalau ada penyakit jantung, sakit ginjal dan lainnya jika ada maka tidak diperkenankan untuk divaksin"* jelas Eri Marka sesaat setelah divaksin.

Pada awalnya ia pun mengakui karena menjadi yang pertama atau perdana, wajar jika ada rasa ragu. Tapi setelah dilewati rasanya biasa saja selama 30 menit tidak ada reaksi ringan sedang bahkan berat karena Vaksin ini telah dinyatakan aman dan halal.

Menurut Eri Marka, vaksin hanyalah penangkal yang artinya bukanlah obat dari penyakit ini. Maka diharapkan masyarakat Natuna seluruhnya jika nanti sudah divaksin pun tetap menjalankan 3 M yaitu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak.

Selanjutnya ia pun mengimbau masyarakat Natuna untuk sama sama menyukseskan vaksinasi.

Dalam kesempatan yang sama, Plt. Kadiskes Natuna Hikmat Aliansyah mengatakan, 10 orang yang mendapat penyuntikan dosis pertama vaksin Covid-19 itu mulai dari pejabat daerah, TNI-Polri sampai tokoh masyarakat.

Acara berlangsung aman sampai akhir dengan dikawal ketat oleh pihak keamanan naungan TNI-Polri dan Satgas Covid-19 Natuna. Acara juga berlangsung secara live melalui Facebook Diskominfo Natuna dan Prokopim Natuna.

(Diskominfo/Fera)

---

# Pencanangan Vaksinisasi Dosis Pertama di Natuna Telah Selesai



(wartaKominfo) – Pelaksanaan pencanangan vaksinasi dosis pertama di Natuna telah selesai. Selanjutnya akan dilaksanakan kembali pemberian dosis ke dua untuk tenaga kesehatan pada 14 hari kedepan.

Hal tersebut disampaikan oleh Plt Kadiskes Natuna Hikmat Aliansyah saat menggelar Konferensi Pers usai proses vaksinasi terhadap 10 orang pertama di RSUD Natuna. Kamis, (28/01).

*"Alhamdulillah pencanangan vaksinasi telah selesai dan berjalan lancar. Kepada 10 orang pertama yang menerima vaksin tadi mulai dari anggota DPRD, Komandan kesatuan, Kepala OPD dan perwakilan tokoh masyarakat alhamdulillah tidak ada yang mengalami KIP1 (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) ringan sedang apalagi berat"* tutur Hikmat.

*"Perlu kami informasikan bahwa ini adalah pemberian dosis pertama. Selanjutnya pemberian dosis kedua akan dilaksanakan 14 hari kedepan, alurnya sama seperti saat ini dan akan dilakukan di RSUD Natuna"* tambah nya.

Selanjutnya Hikmat mengingatkan kepada yang telah divaksi untuk tetap menjaga protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun. Tetap menerapkan 3 M karena antibody tidak akan langsung terbentuk, potensi tertular covid tetap ada jika tidak menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan.

*"Meskipun sudah divaksin, tetap patuhi protokol kesehatan. Tubuh butuh beberapa hari untuk membentuk kekebalan, tidak langsung kebal saja. Jadi, tetaplah jaga protokol kesehatannya"* tutup Hikmat mengakhiri.

(Diskominfo/Fera)

EDISI JANUARI 2021

# WARTA KOMINFO



[DISKOMINFO.NATUNAKAB.GO.ID](http://DISKOMINFO.NATUNAKAB.GO.ID)  
[NATUNAKAB.GO.ID](http://NATUNAKAB.GO.ID)